



IMPLEMENTASI MATERI DASAR BERBANTU MEDIA BELAJAR INTERAKTIF BAGI ANAK USIA SEKOLAH DASAR PANTI ASUHAN KATOLIK SONAF MANEKA

¹ Asti Y. Benu, ² Agnes M. D. Rafael, ³Christmas P. Ate

¹ Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, ² Prodi Pendidikan Bahasa Inggris, ³ Prodi Pendidikan Bahasa Inggris
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Citra Bangsa NTT.

[1 astiyunitabenu@gmail.com](mailto:astiyunitabenu@gmail.com), [2 rafaelagnemariadiana@gmail.com](mailto:rafaelagnemariadiana@gmail.com), [3 chris.ate@gmail.com](mailto:chris.ate@gmail.com)

Abstrak

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dilakukan selama 2 minggu. Tujuan pelaksanaan kegiatan PKM untuk mengajar dan membimbing anak-anak usia sekolah dasar (SD) yang ada di Panti Asuhan Katolik Sonaf Maneka. Proses pembelajaran mengajarkan materi-materi dasar yang didapat oleh anak di sekolah. Materi dasar tersebut terbagi pada kelompok kelas Rendah dan kelompok Kelas Tinggi. Selain itu anak-anak dibagi dalam kelompok kecil dan dibimbing intensif oleh pelaksana dengan menggunakan media pembelajaran. Hasil yang diperoleh dari kegiatan ini yaitu anak lebih aktif, interaktif dan antusias belajar berkelompok maupun secara mandiri. Media interaktif yang digunakan oleh pelaksana awalnya dianalisis sesuai kebutuhan, dirancang dan diterapkan sehingga menghasilkan hasil sesuai dengan harapan.

Kata Kunci: Pembelajaran, Media Interaktif

Abstract

This Community Service activity was carried out for 2 weeks. The purpose of implementing PKM activities is to teach and guide elementary school-aged children at the Sonaf Maneka Catholic Orphanage. The learning process teaches the basic materials that children get at school. The basic material is divided into Low class groups and High Class groups. In addition, the children were divided into small groups and guided intensively by the implementers using learning media. The results obtained from this activity are that children are more active, interactive and enthusiastic about learning in groups and independently. Interactive media used by executors are initially analyzed according to needs, designed and implemented so as to produce results as expected.

Keywords : Learning, Interactive Media

PENDAHULUAN

Proses pembelajaran dapat terjadi secara formal maupun non formal. Pembelajaran juga melibatkan pihak yang mengajar dan pihak yang diajar. Pembelajaran dengan kata dasar belajar dapat diikuti oleh semua orang tanpa dibatasi secara fisik dan non fisik atau batasan lainnya. Bagi anak usia sekolah dasar, pendidikan yang layak harus wajib diperoleh. Begitu pula dengan anak-anak yang ada di Panti Asuhan Katolik Sonaf Maneka. Dengan keterbatasan beberapa segi yang dialami oleh mereka, namun tidak membuat mereka membatasi diri untuk memperoleh Pendidikan yang layak.

Sebagian besar anak-anak di Panti tersebut merupakan anak usia sekolah dasar. Mereka menimba ilmu di beberapa sekolah yang ada di lingkungan sekitar Panti. Namun dengan latar belakang tanpa perhatian orang tua sebagai pengawas proses belajar di rumah, membuat mereka sangat lambat untuk memahami materi pembelajaran dengan baik. Melihat masalah yang ada ini maka tim pelaksana kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) dari Program Studi PGSD Bersama dosen program Studi Bahasa Inggris dan mahasiswa mahasiswi Prodi PGSD Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Citra Bangsa (UCB), melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat dengan topik yaitu

“Implementasi Materi Dasar Berbantu Media Belajar Interaktif bagi Anak Usia Sekolah Dasar Panti Asuhan Katolik Sonaf Maneka”.

Pembelajaran materi dasar akan sangat efektif jika pengajar atau guru mampu menggunakan media secara efektif. Media merupakan penyalur informasi pembelajaran. Materi yang ingin disampaikan guru adalah pesan pembelajar, sedangkan tujuan yang ingin dicapai adalah terjadinya proses belajar. Posisi media adalah yang berada diantara kedua pernyataan di atas (Benu dan Yully, 2022:61). Sehingga kegiatan yang dilaksanakan yaitu tim pengabdian melakukan proses pembelajaran menyenangkan dengan materi dasar menggunakan media pembelajaran interaktif yang telah dirancang.

Selain itu pembelajaran akan tercapai sesuai harapan jika guru mampu menerapkan media secara maksimal sesuai konsep. Desain pembelajaran yang baik dapat menghasilkan pembelajaran yang maksimal sesuai harapan. Dalam pembelajaran tematik, guru perlu mengaitkan beberapa materi pada mata pelajaran berbeda ke dalam suatu desain pembelajaran. Hal ini akan sangat terbantu jika guru menggunakan media pembelajaran (Benu dan Roswita, 2022:5). Dengan menggunakan media belajar interaktif yang konkrit di hadapan anak-anak maka diharapkan pencapaian pembelajaran akan lebih maksimal sesuai harapan.

2. METODE ABDIMAS

Metode pengabdian masyarakat yang diterapkan dalam kegiatan yaitu ceramah, presentasi, modeling, role play, small group discussion atau diskusi kelompok, discovery learning dan TPR. Berikut adalah langkah-langkah kegiatan PKM di Panti Asuhan Katolik Sonaf Maneka :

1. TIM pelaksana kegiatan PKM mengirimkan surat ijin melaksanakan PKM
2. Selanjutnya Tim pelaksana kegiatan PKM melaksanakan kegiatan PKM selama 2 minggu.
3. Siswa-siswi kelas SD kumpulkan di suatu ruangan, lalu mereka diajarkan materi dasar sesuai kelompok kelas rendah maupun tinggi
4. Para siswa dikelompokkan dalam beberapa kelompok kecil setelah mendapatkan penjelasan materi dari TIM PKM, selanjutnya mereka memulai kegiatan belajar mandiri dan mempresentasikan hasil belajar
5. Media pembelajaran interaktif yang dibagikan kepada siswa berbeda-beda setiap minggunya, disesuaikan dengan materi dan topik pembelajarannya
6. Media dibuat semenarik mungkin, yang berisikan kosakata, gambar, atau simbol-simbol, yang disesuaikan dengan topik pembahasannya

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Sesuai rencana yang telah ditetapkan maka pelaksanaan kegiatan PKM dilakukan selama 2 minggu. Adapun tabel kegiatan sebagai berikut:

Tabel 1: Rincian Kegiatan PKM

NO	HARI	TOPIK	METODE/MODEL PEMBELAJARAN	PESERTA
1	Minggu Pertama	Pembagian Kelompok Belajar dan Pengenalan Meteri Dasar	Ceramah, Diskusi, <i>Discovery Learning</i> , Presentasi	30 Siswa Kelas Sd
2	Minggu kedua	Penjelasan Materi Kelas Rendah dan Tinggi Menggunakan Media Interaktif	Ceramah, Diskusi, Presentasi, Role Play	30 Siswa Kelas Sd

Pada minggu pertama, tim pelaksana PKM mengumpulkan anak-anak usia Sekolah Dasar yang ada di Panti Asuhan, mengajarkan materi secara holistic bagi semua anak. Materi-materi yang diajarkan yaitu materi umum atau materi dasar yang didapat anak-anak di sekolah. Materi dasar tersebut yaitu materi yang diperoleh pada kelas rendah dan kelas tinggi. Setelah menjelaskan materi, tim membentuk kelompok kecil untuk melakukan diskusi dengan materi atau soal yang diberikan. Anak-anak berdiskusi lalu mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas. Setelah kegiatan ini selesai, pelaksana atau tim membagi anak-anak dalam kelompok kecil yang paten untuk melanjutkan kegiatan pada tahap berikut.



Gambar 1. Media Interaktif yang dirancang tim

Pada minggu kedua tim memberikan pengajaran materi lebih mendalam atau lebih detail bagi setiap anak. Tim membagi anak dalam kelompok kecil dan melaksanakan pembimbingan serta pendampingan. Setiap materi yang dibawa menggunakan media pembelajaran interaktif yang telah disiapkan tim. Media pembelajaran yang dipakai merupakan media yang dianalisis, dirancang dan efektif. Media tersebut disesuaikan dengan kebutuhan dan karakteristik anak. Anak-anak yang mengikuti proses pembelajaran ini adalah anak usia Sekolah Dasar yang duduk dibangku kelas Rendah dan kelas Tinggi.



Gambar 2. Anak menggunakan atau praktek belajar menggunakan media

Selama 2 minggu anak-anak diajarkan tema dan topik pembelajaran yang berbeda-beda dan tim pelaksana PKM mengajar dengan menggunakan metode serta model pembelajaran yang berbeda-beda, namun tim PKM selalu memanfaatkan media Iinteraktif dalam pengajaran di setiap minggunya. Adapun langkah-langkah mengajar dengan memanfaatkan media Interaktif adalah sebagai berikut:

1. TIM pelaksana kegiatan PKM menerangkan kompetensi, tujuan yang akan dicapai serta penggunaan metode
2. Tim pelaksana kegiatan PKM menjelaskan materi pengajaran sesuai dengan topik pelajarannya.
3. Selanjutnya Tim pelaksana kegiatan PKM membagi siswa dalam beberapa kelompok.
4. Selanjutnya dalam masing-masing kelompok, tim mengajarkan materi sesuai karakter dan media yang telah disiapkan
5. Anak-anak dilibatkan secara aktif untuk menggunakan media yang dipakai pelaksana
6. Para siswa dalam masing-masing kelompok aktif dan memahami materi dengan baik
7. Anak-anak diberikan kesempatan untuk saling mengoreksi hasil jawaban mereka dan teman mereka

Dengan menerapkan Langkah-langkah di atas anak terlihat antusias dan bersemangat mengikuti kegiatan yang dilaksanakan kurang lebih 2 minggu tersebut. Selain itu pembelajaran yang berlangsung juga diapresiasi baik oleh pihak pengurus Panti. Metode dan model pembelajaran yang digunakan oleh tim sangat bervariasi dan tergantung pada media yang digunakan juga. Dengan melaksanakan kegiatan PKM ini anak-anak lebih bersemangat untuk belajar mandiri menggunakan media pembelajaran yang diberikan oleh tim dan dengan memanfaatkan media yang ada di sekitar mereka.



Gambar 3. TIM Pelaksana PKM dan anak-anak Panti

4. KESIMPULAN

Panti Asuhan Katolik Sonaf Maneka berlokasi di Kelurahan Oesapa. Anak-anak usia sekolah yang ada di Panti Asuhan tersebut memiliki wawasan yang luas dengan usia yang berbeda-beda. Selain itu anak-anak usia Sekolah Dasar juga berjumlah banyak sehingga proses tuntunan atau pengawasan belajar mandiri di Panti agak susah diatur oleh pihak

Panti sendiri. Namun dengan terlaksanannya kegiatan oleh Tim PKM dapat membantu berjalannya proses pembelajaran yang lebih diharapkan. Penggunaan media oleh tim PKM sangat efektif bagi perkembangan belajar anak usia SD secara mandiri. Selain itu dengan pemberian atau penyerahan Media-media yang dibawa tim akan sangat membantu proses pembelajaran anak. Dengan menerapkan Langkah-langkah pembelajaran dan kegiatan di atas maka terlihat jelas antusias dan semangat anak-anak untuk belajar mandiri ataupun belajar Bersama teman sebaya di Panti Asuhan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad, A. (2011) Media Pembelajaran. Jakarta: Rajawali Press. Faridatuunnisa, I. (2020) 'Kebijakan Dan Pelaksanaan Pembelajaran Bahasa Inggris Untuk Sd Di Indonesia.', Seminar Nasional Pendidikan, Pp. 191–199. Available At: <https://Jurnal.Ustjogja.Ac.Id/Index.Php/Semnas2020/Article/View/7510>.
- Asti Y. Benu dan Yulsy M. Nitte. 2022. Media Pembelajaran (landasan dan pengembangan yang inovatif). Banten: CV AA Rizky
- Asti Y. Benu dan Roswita L. Nahak. 2022. Pengembangan media pembelajaran IPS Card Match Circle dalam pembelajaran tematik Sekolah Dasar. JUKANTI: Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi. 5(1), 175-180, DOI : <https://doi.org/10.37792/jukanti.v5i1.477>